



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

# STRATEGI PENCAPAIAN MUTU PENDIDIKAN



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A Yani No. 40 A Telp. (0281) 638624 Fax (0281) 636333 Purwokerto 33176

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

NOMOR 4336/TAHUN 2018

Tentang

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2015 - 2019

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang :
- Bahwa untuk pelaksanaan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua unsur Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diperlukan suatu rujukan.
  - Bahwa dalam merealisasikan visi dan misi sebagaimana dimaksudkan pada butir a tersebut diatas diperlukan tahapan-tahapan perencanaan dalam suatu periode tertentu.
  - Bahwa untuk memberikan arah bagi pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan selama lima tahun ke depan diperlukan suatu Rencana Strategis yang menggambarkan agenda strategis yang ingin dicapai sesuai visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - Bahwa dengan memperhatikan butir b dan c tersebut diatas selanjutnya dipandang perlu untuk menetapkan Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2015-2019.

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001;
  - Keputusan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014;
  - Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 2015;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :
- Pertama : Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2015-2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini
- Kedua : Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2015-2019 sebagaimana dimaksud pada Diktum pertama ketetapan ini, menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan serta pengambilan keputusan bagi semua unsur Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan selama lima tahun ke depan;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Ditetapkan di Purwokerto

Pada tanggal 8 Oktober 2018



Dekan

Holid Mawardi, S. Ag., M. Hum.  
NIP. 197402281999031005

## KATA PENGANTAR

Semenjak keberadaannya tahun 1964-1994 dengan nama Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga di Purwokerto, lalu berubah pada tahun 1994-1997 menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto, kemudian pada tahun 1997-2014 bernama Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, dan akhirnya pada tahun 2014 menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto, FTIK secara konsisten dan berkesinambungan menempatkan pendidikan sebagai kiprah utama pengabdian kepada Negara dan Bangsa.

Sejalan dengan penetapan Status IAIN, secara internal FTIK telah melakukan berbagai pembenahan dan pengembangan program. Dengan mimpi untuk menjadi fakultas pelopor dan unggul (*a leading and outstanding class*), arah pengembangan FTIK secara sistematis dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) FTIK 2019-2023. FTIK juga melakukan upaya perbaikan mutu dan layanan akademik secara terus menerus, meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian-pengabdian, penataan manajemen lembaga, pengembangan organisasi, kemahasiswaan, peningkatan fasilitas, kapasitas teknologi informasi, sumber daya manusia, serta aspek pendukung lainnya. Sementara itu, adaptasi dan respon aktif terhadap berbagai tantangan eksternal dilakukan melalui upaya pemenuhan kualitas lulusan, pemenuhan standar mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk pemenuhan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang berasaskan persamaan hak dan kesempatan memperoleh akses yang mudah dan terjangkau.

Renstra FTIK 2015-2019 merupakan proses pengokohan jati diri sebagai fakultas yang membidangi pendidikan agama. Kondisi objektif menunjukkan bahwa FTIK telah berada pada tatanan kelembagaan yang kokoh, serta memiliki program dan layanan akademik bermutu yang didukung aset dan fasilitas modern. Akan tetapi, sejalan dengan visi institut untuk menjadi *excellent, Islamic, civilized* segala sumber daya tersebut masih merupakan tantangan yang masih harus dibuktikan. Hal ini mendorong komitmen FTIK dalam memberi layanan terbaik, dengan refleksi potensi yang dimiliki, dan tekad untuk berperan lebih baik lebih banyak. Dengan demikian, FTIK dapat tampil terdepan dalam institut yang berorientasi pada keunggulan, Islami dan keadaban.

Renstra Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan yang telah disusun ini merupakan turunan dari Renstra Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Renstra ini merupakan revisi dari Renstra FTIK yang telah disusun tahun 2019 dengan tahun pengembangan 2019-2023.

Revisi itu berdasarkan perintah rektor IAIN pada Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi RIP dan Renstra FTIK tanggal 9 Oktober 2018 sehingga diadakan revisi.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan FTIK akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada (1) peningkatan mutu kinerja akademik, meliputi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (2) pematapan pendidikan profesional guru dan tenaga pendidikan lainnya, (3) peningkatan mutu manajemen dan sumber daya, (4) penataan kelembagaan, (5) peningkatan *brand image*, kemitraan, dan enterpreuner, dan (6) peningkatan mutu pembinaan dan layanan kemahasiswaan. Dilihat dari substansinya, nampak bahwa arah kebijakan yang dituangkan dalam Renstra FTIK 2019-2023 sesungguhnya merupakan kelanjutan dan penguatan arah visi Institut, karena esensi tugas dan tanggung jawab FTIK tidak akan bergeser dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi. Namun demikian, sangat mungkin program-program tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan berbeda. Kondisi tersebut, alih-alih dipandang sebagai tumpang tindih, justru bentuk keutuhan sinergitas sasaran yang ingin dicapai. Akhirnya, mudah-mudahan Renstra ini dapat berperan sebagaimana yang diharapkan.

Purwokerto, Oktober 2019

ttd

**Tim Penyusun**

## **DAFTAR ISI**

Sampul .....	i
Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	4
C. Profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto .....	6
D. Profil Program Studi pada FTIK IAIN Purwokerto .....	6
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PURWOKERTO.....	22
A. Analisis Lingkungan Internal (ALI).....	22

B. Analisis Lingkungan Eksternal (ALE).....	37
---	----

### BAB III STRATEGI DAN MEKANISME IMPLEMENTASI STRATEGI

#### PENGEMBANGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN

PURWOKERTO .....	51
------------------	----

A. Strategi Pengembangan. ....	51
--------------------------------	----

B. Mekanisme Implementasi Strategi Pengembangan FTIK IAIN Purwokerto. ....	57
--	----

BAB IV PENUTUP.....	58
---------------------	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Eksistensi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto tidak dapat dilepaskan dari keberadaan tiga lembaga pendidikan Islam yang menjadi embrio lahirnya FTIK, yakni Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto (1997-2014), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto (1994-1997), dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga di Purwokerto (1964-1994) sebagai cikal bakal lahirnya IAIN di Purwokerto.

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga di Purwokerto yang sebelumnya bernama al-Djami'ah Sunan Kalijaga didirikan oleh Badan Wakaf al-Djami'ah Sunan Kalijaga pada 10 November 1962, dan baru diakte-notariskan pada 12 Desember 1962. Setelah dua tahun berjalan, akhirnya, dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964 Tanggal 9 September 1964, Fakultas tersebut dinegerikan, dan menginduk kepada IAIN al-Djami'ah al-Hukumiyah, yang kemudian berubah namanya menjadi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya didasari oleh pertimbangan geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993, dan Nomor 408 Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilimpahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo

Semarang. Serah- terima pengindukan dari IAIN Sunan Kalijaga kepada IAIN Walisongo itu baru bisa dilaksanakan pada 13 Desember 1994. Sejak saat itu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto.

Kemudian berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri tertanggal 21 Maret 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto, sebagai perguruan tinggi yang mandiri untuk meningkatkan

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2019-2023 FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO  
efisiensi, efektivitas, dan kualitas.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar, dan peluang yang banyak, untuk mengembangkan potensi yang dimiliki STAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Cilacap, Tegal, Brebes dan Kabupaten lainnya.. Hal itu dilakukan dengan cara membuka Jurusan dan Program Studi baru serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan melakukan reformasi dalam berbagai aspek. Setelah terjadinya perubahan nama menjadi STAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah berubah nama menjadi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, kemudian STAIN Purwokerto membuka 2 jurusan lagi, yaitu Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.

Jurusan Tarbiyah, sebagaimana sebelum Fakultas Tarbiyah menjadi STAIN, tetap membuka dua prodi yaitu: Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Setahun kemudian, karena tuntutan dari berbagai pihak, baik *stakeholders*, masyarakat, dan tuntutan dari berkembangnya lembaga pendidikan, serta realitas di lapangan yang menunjukkan masih rendahnya kualitas manajemen di berbagai lembaga pendidikan Islam terutama di madrasah, maka pada tahun 1998 Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto membuka prodi baru, yaitu prodi Kependidikan Islam (KI) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/115/1999 tentang penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Kependidikan Islam Pada STAIN Purwokerto, yang diorientasikan untuk menghasilkan sarjana-sarjana yang mampu menjadi manajer dan administrator pendidikan berwawasan keislaman. Program studi KI berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 36 Tahun 2009 tentang Pembidangan Ilmu, nama prodi Kependidikan Islam (KI) diubah namanya menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Seiring bergulirnya era reformasi, diterbitkannya undang-undang otonomi daerah, otonomi pendidikan, serta diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada sekolah dasar dan menengah yang menuntut setiap lembaga pendidikan mampu mengoptimalkan pendidikan yang dikelolanya, maka Jurusan Tarbiyah sebagai bagian dari Departemen Agama di dalam

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2019-2023 FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam pengembangan madrasah, terutama untuk menyukseskan program wajib belajar 9 tahun yang berkualitas. Oleh karena itu, pada tahun 2007 Jurusan Tarbiyah membuka prodi baru untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/257/2007 tanggal 10 Juli 2015. Selanjutnya, mulai tahun akademik 2014/2015 dibuka Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 164 Tahun 2014 tentang Izin penyelenggaraan Prodi pada program Sarjana STAIN Purwokerto.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 STAIN Purwokerto diubah statusnya menjadi IAIN Purwokerto, yang berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto Pasal 11 disebutkan salah satu Fakultas di IAIN Purwokerto adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Seiring berdirinya FTIK jumlah program studi (Prodi) bertambah dua prodi pada Tahun 2015 yakni Prodi Tadris Bahasa Inggris dan Prodi Tadris Matematika. Kedua Prodi baru tersebut berdiri berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 547 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi Pada Program Sarjana IAIN Purwokerto Tahun 2015. Selanjutnya, mulai Tahun Akademik 2015/2016 Prodi Tadris Matematika dan Tadris Bahasa Inggris mulai menerima mahasiswa baru.

Sudah barang tentu FTIK sebagai bagian dari IAIN Purwokerto sejak berdirinya hingga ke depan akan menghadapi berbagai tantangan di satu sisi tapi di sisi lain juga memiliki banyak peluang. Tantangan dan peluang seolah berwujud seperti mata uang logam. Namun, dengan berbagai kekuatan yang dimiliki oleh FTIK, tantangan-tantangan tersebut sangatlah mungkin untuk diatasi. Berbagai peluang yang didapat juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi FTIK untuk melakukan perbaikan terhadap berbagai kelemahan yang melingkupinya. Hal tersebut dapat dilakukan oleh FTIK manakala secara kelembagaan FTIK dapat menyusun berbagai langkah strategis yang dibukukan dalam naskah rencana strategis (Renstra) FTIK IAIN Purwokerto.



## **B. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan disusunnya rencana strategis (Renstra) FTIK IAIN Purwokerto antara lain:

1. Memberikan arah usaha penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
2. Memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dalam usaha mencapai visi FTIK IAIN Purwokerto.
3. Menghindarkan FTIK IAIN Purwokerto dari perkembangan usaha penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tidak terkontrol.
4. Sebagai media untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan usaha penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah tercapai.
5. Memberikan gambaran umum bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan FTIK IAIN Purwokerto.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penyusunan rencana strategis ( Renstra) FTIK IAIN Purwokerto antara lain :

1. Dapat memberikan kejelasan arah bagi semua *stakeholders* FTIK IAIN Purwokerto dalam melakukan usaha pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan efisien.
2. Dapat memberikan kemudahan bagi semua *stakeholders* FTIK IAIN Purwokerto dalam mengidentifikasi berbagai hambatan yang timbul dalam usaha mencapai visi FTIK IAIN Purwokerto.
3. Dapat menghindarkan diri dari perkembangan suatu usaha pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tidak terkontrol.
4. Dapat mengidentifikasi tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah tercapai.

5. Dapat memberikan gambaran umum bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di FTIK IAIN Purwokerto.

### **C. Profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto**

Visi FTIK IAIN Purwokerto adalah “Pada tahun 2039 menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan pendidikan Islam Nusantara menuju masyarakat berkeadaban”. Sedangkan misi FTIK IAIN Purwokerto antara lain:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan Islam secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/atau praktisi di bidang pendidikan Islam yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.
2. Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang pendidikan Islam.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan Islam.

Sementara tujuan FTIK IAIN Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Melahirkan *academic discourse* yang dinamis dan kontekstual di bidang ilmu pendidikan Islam.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional di bidang ilmu pendidikan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mewujudkan masyarakat yang religius, kritis, dan komitmen terhadap nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.
4. Menghasilkan sarjana muslim profesional sebagai ahli dan/atau praktisi yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Raudhatul Athfal ( RA), Pembelajaran Bahasa Inggris, dan Pembelajaran Matematika di Sekolah/Madrasah yang memiliki kemampuan akademik yang berlandaskan iman, taqwa, dan akhlak mulia.

5. Menjadi pusat studi dalam bidang pendidikan Islam.
6. Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pendidikan agama Islam, pembelajaran bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), manajemen lembaga pendidikan Islam, pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, dan pembelajaran matematika untuk meningkatkan harkat kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan umat manusia pada umumnya dan bangsa Indonesia pada khususnya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto, organ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto terdiri dari Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Laboratorium, dan Bagian Tata Usaha. Wakil dekan terdiri dari Wakil Dekan bidang akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama. Sedangkan struktur jurusan terdiri dari Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, dan Dosen. Sedangkan laboratorium dipimpin oleh seorang Kepala Laboratorium.

Bagian Tata Usaha dipimpin seorang kepala bagian. Sedangkan untuk bagian Tata Usaha terdiri dari dua subbagian, yaitu Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan, dan Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni. Masing-masing Subbagian dipimpin oleh seorang kepala Subbagian.

Adapun personalia organisasi FTIK adalah sebagai berikut:

Dekan : Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

Wakil Dekan Bidang Akademik : Dr. Fauzi, M.Ag.

Wakil Dekan Bidang Adm. Umum,  
Perencanaan, dan Keuangan : Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama : Drs. H. Yuslam, M.Pd.

Jurusan dan Program Studi

Ketua Jurusan/Prodi PAI : Dr. Suparjo, M.A.

Sekretaris Jurusan PAI : Nurfuadi, M.Pd.I.

Ketua Jurusan/Prodi PBA : H. A. Sangid, B.Ed., M.A.

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2019-2023 FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

Sekretaris Jurusan PBA	: Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
Ketua Jurusan MPI	: Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd
Sekretaris Jurusan MPI	: Dr. Ifada Novikasari, M.Pd.
Ketua Jurusan Pend. Madrasah/ Ketua Prodi PGMI	: Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
Sekretaris Jurusan Pend. Madrasah/ Ketua prodi PGRA	: Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
Ketua Jurusan Tadris/ Ketua Prodi Tadris Matematika	: Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
Sekretaris Jurusan Tadris	: Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.
Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris	: Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum
Kepala Laboratorium	: H. Siswadi, M.Ag

Bagian Tata Usaha Kepala bagian TU	: Tri Rachmijati, S.Ag., M.Pd.
Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	: Mualimah, S.E.
Kepala Subbagian Mikwa	: Munjiatun, S.Pd.I.

Kemudian Senat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Fakultas yang memiliki wewenang untuk merumuskan kebijakan dan peraturan pokok FTIK IAIN Purwokerto. Adapun senat wakil dosen FTIK yaitu:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
2. Toifur, S.Ag., M.Si.

#### **D. Profil Program Studi pada FTIK IAIN Purwokerto**

##### **1. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

###### **a. Visi**

“Pada tahun 2030, Program Studi Pendidikan Agama Islam menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul dalam pengembangan pendidikan agama Islam di tingkat nasional”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan Islam secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/atau praktisi di bidang pendidikan Islam yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.
- 2) Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang pendidikan Islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan Islam.

c. Tujuan

- 1) Menjadi pusat Pendidikan Agama Islam yang representatif, unggul, dan kompeten yang sesuai tuntutan lembaga profesional.
- 2) Menghasilkan guru Pendidikan Agama Islam yang profesional, dan memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif, dan inovatif.
- 3) Menjadi pusat studi yang mempunyai konsen dalam pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan ilmu pendidikan agama Islam
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam berbasis pendidikan dan pelatihan.

d. Profesi

Secara lebih spesifik, orientasi profesi alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Purwokerto adalah:

Profesi Utama:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam
- 2) Peneliti bidang pembelajaran PAI.

Profesi Alternatif:

- 1) Konsultan pembelajaran
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa ( SLB ).

e. Kompetensi Lulusan

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2019-2023 FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO  
Fokus penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
adalah untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia profesi di  
bidang Pendidikan Agama Islam. Secara lebih spesifik, kompetensi alumni  
Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto adalah:

Kompetensi Utama:

- 1) Menguasai ilmu pendidikan Islam
- 2) Menguasai materi PAI
- 3) Menguasai dan mengaplikasikan metodologi pembelajaran PAI
- 4) Menguasai administrasi pembelajaran
- 5) Menguasai evaluasi pembelajaran
- 6) Menguasai media pembelajaran
- 7) Menguasai metodologi penelitian di bidang PAI
- 8) Komitmen terhadap profesi guru  
Kompetensi Pendukung:
  - 1) Menguasai teknik atau metode bimbingan dan konseling
  - 2) Menguasai model-model pembelajaran PAI
  - 3) Memiliki kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah pembelajaran agama Islam
  - 4) Menguasai model-model pembelajaran PAI alternatif
  - 5) Memiliki kemampuan merespons secara cerdas problem umat dalam wilayah PAI
  - 6) Menguasai metodologi pembelajaran PAI di SLB, dan mampu mengaplikasikannya
  - 7) Memiliki kemampuan bahasa Arab dan Inggris secara aktif atau pasif.

f. Gelar Kesarjanaan

Gelar kesarjanaan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

2. Pendidikan Bahasa Arab ( PBA )

a. Visi

“Pada tahun 2035 program studi Pendidikan Bahasa Arab menjadi lembaga pendidikan tinggi yang Islami dan unggul dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Bahasa Arab menuju masyarakat yang berkeadaban”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan Bahasa Arab secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/ atau praktisi di bidang pendidikan Bahasa Arab yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.
- 2) Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang pendidikan Bahasa Arab.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan Bahasa Arab.
- 4) Melaksanakan pengelolaan program studi dengan sistem tata kelola yang baik.

c. Tujuan

- 1) Menjadi pusat pendidikan bahasa Arab yang representatif, unggul, dan kompeten yang sesuai tuntutan lembaga profesional.
- 2) Menghasilkan guru bahasa Arab yang profesional, dan memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif, dan inovatif.
- 3) Menjadi pusat studi yang konsen terhadap pengembangan, pe-nyebarluasan dan penerapan ilmu pendidikan bahasa Arab melalui penelitian, pelatihan, dan pengabdian pada masyarakat.
- 4) Menjadi program studi dengan sistem tata kelola yang baik.

d. Profesi

Secara lebih spesifik, orientasi profesi alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Purwokerto adalah:

Profesi Utama:

- 1) Guru bahasa Arab
- 2) Peneliti bidang pembelajaran bahasa Arab.

Profesi Alternatif:

- 1) Pengelola kursus bahasa Arab
- 2) Konsultan pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab
- 3) Perancang atau perekayasa model-model pembelajaran bahasa Arab
- 4) Penerjemah dan Kaligrafer.

e. Kompetensi Lulusan

Fokus penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia profesi di bidang pendidikan bahasa Arab. Secara lebih spesifik, kompetensi alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Purwokerto adalah:

Kompetensi Utama:

- 1) Menguasai ilmu pendidikan Bahasa Arab
- 2) Mampu berbahasa Arab pasif atau aktif
- 3) Menguasai metode pembelajaran bahasa Arab
- 4) Menguasai filosofi bahasa
- 5) Menguasai evaluasi pembelajaran
- 6) Menguasai media pembelajaran
- 7) Menguasai metode-metode terjemahan
- 8) Menguasai metodologi penelitian pembelajaran bahasa Arab
- 9) Komitmen terhadap profesi guru.

Kompetensi Pendukung:

- 1) Menguasai materi bahasa asing non-Arab
- 2) Menguasai metodologi pembelajaran bahasa asing
- 3) Menguasai seni baca-tulis al-Qur'an
- 4) Menguasai ilmu pendidikan Islam

f. Gelar Kesarjanaan

Gelar kesarjanaan Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

3. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

a. Visi

“Pada tahun 2020 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam menjadi



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019**<sup>12</sup>  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO  
Program Studi yang unggul dalam pengembangan Ilmu Manajemen  
Pendidikan Islam menuju masyarakat yang berkeadaban.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang manajemen pendidikan Islam secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/ atau praktisi di bidang pendidikan Islam yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.
- 2) Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang manajemen pendidikan Islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang manajemen pendidikan Islam.

c. Tujuan

- 1) Menjadi pusat pendidikan ilmu manajemen pendidikan Islam yang representatif, unggul, dan kompeten yang sesuai tuntutan lembaga profesional.
- 2) Menghasilkan praktisi manajemen Islam yang profesional dan memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif, dan inovatif.
- 3) Menjadi pusat studi yang konsen terhadap pengembangan, pe-nyebarluasan, dan penerapan ilmu manajemen pendidikan Islam melalui penelitian, pelatihan, dan pengabdian pada masyarakat.

d. Profesi

Secara lebih spesifik, orientasi profesi alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Purwokerto adalah:

Profesi Utama:

- 1) Manajer Lembaga Pendidikan Islam (LPI)
- 2) Konsultan manajemen Lembaga Pendidikan Islam
- 3) Praktisi lembaga pendidikan Islam (tenaga kependidikan Islam)
- 4) Peneliti di bidang manajemen dan atau kependidikan Islam
- 5) Tenaga edukatif kependidikan Islam.

Profesi Alternatif:

- 1) Pemikir dan penulis di bidang pendidikan Islam
- 2) Praktisi bimbingan dan konseling pendidikan Islam.

e. Kompetensi Lulusan

Fokus penyelenggaraan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) adalah untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia profesi di bidang pendidikan Islam. Secara lebih spesifik, kompetensi alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Purwokerto adalah:

Kompetensi Utama:

- 1) Menguasai ilmu pendidikan Islam
- 2) Menguasai administrasi Lembaga Pendidikan Islam (LPI)
- 3) Menguasai manajemen Lembaga Pendidikan Islam
- 4) Menguasai metodologi penelitian pendidikan dan evaluasi di bidang pendidikan.

Kompetensi Pendukung:

- 1) Menguasai paradigma pendidikan Islam
- 2) Menguasai teknik penulisan di bidang pendidikan Islam
- 3) Menguasai bimbingan konseling
- 4) Menguasai teknik-teknik pendampingan pendidikan luar sekolah.

f. Gelar Kesarjanaan

Gelar kesarjanaan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) adalah Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

4. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

a. Visi

“Pada tahun 2020 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pendidikan dasar menuju masyarakat yang berkeadaban.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan Islam secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/atau praktisi

di bidang pendidikan Islam yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.

- 2) Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang pendidikan dasar.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan dasar.

c. Tujuan

- 1) Menjadi pusat pendidikan Islam yang representatif, unggul, dan kompeten, yang sesuai tuntutan lembaga profesional.
- 2) Menghasilkan guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) yang profesional, dan memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif, dan inovatif.
- 3) Menjadi pusat studi yang konsen terhadap pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan ilmu pendidikan dasar melalui penelitian, pelatihan, dan pengabdian pada masyarakat.

d. Profesi

Secara lebih spesifik, orientasi profesi alumni Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Purwokerto adalah:

Profesi Utama:

- 1) Guru MI maupun SD
- 2) Peneliti pendidikan pada tingkat pendidikan dasar.

Profesi Alternatif:

- 1) Pemikir dan penulis di bidang pendidikan pada tingkat pendidikan dasar
- 2) Praktisi bimbingan dan konseling pendidikan dasar
- 3) Guru pendidikan anak usia dini maupun taman kanak-kanak.

e. Kompetensi Lulusan

Fokus penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia profesi di bidang pendidikan dasar, baik Madrasah Ibtidaiyah (MI), maupun Sekolah Dasar (SD). Secara lebih spesifik, kompetensi alumni

Purwokerto adalah:

Kompetensi Utama:

- 1) Menguasai ilmu pendidikan dasar
- 2) Menguasai metode pembelajaran tematik
- 3) Menguasai materi pendidikan dasar
- 4) Menguasai metodologi pembelajaran pendidikan dasar dan mampu meng-aplikasikannya
- 5) Menguasai administrasi pembelajaran
- 6) Menguasai evaluasi pembelajaran
- 7) Menguasai media pembelajaran
- 8) Menguasai metodologi penelitian pendidikan dan evaluasi di bidang pendidikan dasar
- 9) Komitmen terhadap profesi guru.

Kompetensi Pendukung:

- 1) Menguasai teknik atau metode bimbingan dan konseling
- 2) Menguasai model-model pembelajaran pendidikan dasar
- 3) Memiliki kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah pembelajaran pendidikan dasar
- 4) Menguasai model-model pembelajaran pendidikan dasar alternatif
- 5) Memiliki kemampuan merespons secara cerdas problem umat dalam wilayah pendidikan dasar;
- 6) Memiliki kemampuan bahasa Arab dan Inggris secara aktif atau pasif.

f. Gelar Kesarjanaan

Gelar kesarjanaan Jurusan Pendidikan Madrasah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

5. Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

a. Visi

“Pada tahun 2024 menjadi Program Studi yang unggul dalam pengembangan pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan Islam secara profesional dalam rangka menciptakan ahli dan/praktisi pendidikan anak usia dini.
- 2) Mengembangkan penelitian dan kajian di bidang pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan calon guru Raudlatul Athfal (RA)/Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan lembaga PAUD sejenis yang kompeten dan profesional berbasis nilai-nilai Islam.
- 2) Menjadi pusat pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan ilmu pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam melalui penelitian, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Profil Lulusan

- 1) Calon pendidik lembaga PAUD (Raudlatul Athfal/RA, Taman Kanak-Kanak/TK, Kelompok Bermain/KB, Taman Penitipan Anak/TPA, dan lembaga sejenis) berbasis nilai-nilai Islam.
- 2) Pengelola lembaga pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam.

e. Gelar Akademik Lulusan

Gelar Akademik yang diperoleh lulusan program studi S1-PGRA ini adalah Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang pendidikan anak usia dini.

f. Capaian Pembelajaran Lulusan

- 1) Mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik anak usia dini yang berbasis nilai-nilai Islam.
- 2) Mampu mengelola pembelajaran bagi peserta didik anak usia dini dengan memanfaatkan teknologi tepat guna.

- 3) Mampu mengevaluasi pembelajaran anak usia dini.
- 4) Mampu memecahkan permasalahan tumbuh kembang peserta didik anak usia dini.
- 5) Mampu mengambil keputusan strategis dan memilih berbagai alternatif solusi atas permasalahan kelembagaan pendidikan anak usia dini.

#### 6. Tadris Bahasa Inggris (TBI)

##### a. Visi

“Pada tahun 2020 Program Studi Tadris bahasa Inggris menjadi lembaga pendidikan tinggi yang islami dan unggul dalam pengembangan ilmu Tadris bahasa Inggris menuju masyarakat yang berkeadaban”

##### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Tadris bahasa Inggris secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/ atau praktisi di bidang Tadris bahasa Inggris yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.
- 2) Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang Tadris bahasa Inggris.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang Tadris bahasa Inggris.

##### c. Tujuan

- 1) Menjadi pusat Tadris bahasa Inggris yang representatif, unggul, dan kompeten yang sesuai tuntutan lembaga profesional.
- 2) Menghasilkan guru bahasa Inggris yang profesional, dan memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif, dan inovatif.
- 3) Menjadi pusat studi yang konsen terhadap pengembangan, penyebarluasan dan penerapan ilmu pendidikan bahasa Inggris melalui penelitian, pelatihan, dan pengabdian pada masyarakat.

##### d. Profesi

Secara lebih spesifik, orientasi profesi alumni Program Studi Tadris bahasa Inggris (TBI) IAIN Purwokerto adalah:

Profesi Utama:

- 1) Guru bahasa Inggris
- 2) Peneliti bidang pembelajaran bahasa Inggris.

Profesi Alternatif:

- 1) Konsultan pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris
- 2) Perancang atau perekayasa model-model pembelajaran bahasa Inggris
- 3) Penerjemah.
- 4) Pengelola kursus bahasa Inggris

e. Kompetensi Lulusan

Fokus penyelenggaraan Program Studi Tadris bahasa Inggris ( TBI ) adalah untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia profesi di bidang Tadris bahasa Inggris. Secara lebih spesifik, kompetensi alumni Program Studi Tadris bahasa Inggris (TBI) IAIN Purwokerto adalah:

Kompetensi Utama:

- 1) Menguasai ilmu pendidikan Islam
- 2) Mampu berbahasa Inggris pasif atau aktif
- 3) Menguasai metode pembelajaran bahasa Inggris
- 4) Menguasai filosofi bahasa
- 5) Menguasai evaluasi pembelajaran
- 6) Menguasai media pembelajaran
- 7) Menguasai metodologi penelitian pembelajaran bahasa Inggris
- 8) Komitmen terhadap profesi guru.

Kompetensi Pendukung:

- 1) Menguasai materi bahasa asing non-Inggris
- 2) Menguasai metodologi pembelajaran bahasa asing
- 3) Menguasai desain pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris
- 4) Menguasai metode-metode terjemahan
- 5) Menguasai kewirausahaan dalam bidang jasa/konsultan bahasa Inggris.

f. Gelar Kesarjanaan

## 7. Tadris Matematika

### a. Visi

Program Studi Tadris Matematika sebagai program studi yang unggul dalam pendidikan matematika, agama Islam, dan berbudaya di tingkat nasional.

### b. Misi

- 1) Mempersiapkan calon pendidik matematika yang berprestasi, profesional, dan mempunyai daya saing dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan budaya.
- 2) Mengembangkan penelitian yang kreatif, inovatif dan mutakhir di bidang pendidikan matematika.
- 3) Menyelenggarakan layanan pengabdian masyarakat yang mendasarkan pada hasil penelitian pendidikan matematika.
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang berbudaya dalam proses pendidikan matematika.
- 5) Membangun kemitraan dan jaringan yang kuat dalam bidang pendidikan matematika di tingkat nasional.

### c. Tujuan

- 1) Menjadi pusat pendidikan matematika yang islami, unggul, dan kompetitif.
- 2) Menghasilkan lulusan Sarjana Pendidikan Matematika yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, menguasai dan menerapkan pengetahuan dan teknologi, profesional, dan memiliki loyalitas terhadap negara dan nilai-nilai kependidikan.
- 3) Menjadi pusat studi yang konsen terhadap pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan pengetahuan melalui penelitian.

### d. Profesi



Secara spesifik, orientasi profesi alumni Jurusan Tadris Program Studi Tadris

Matematika IAIN Purwokerto adalah:

Profesi Utama: Menjadi guru matematika di MTs/SMP dan MA/SMA.

Profesi Alternatif:

- 1) Peneliti pendidikan matematika
- 2) Enterpreneur pendidikan
- 3) Pengelola pendidikan
- 4) Konsultan pendidikan matematika
- 5) Trainer pendidikan

e. Kompetensi Lulusan

Fokus penyelenggaraan Program Studi Tadris Matematika (TMat) adalah untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia profesi di bidang pendidikan matematika menengah, baik Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama (MTs/SMP), maupun Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Atas (MA/SMA). Secara spesifik, kompetensi alumni Program Studi Tadris Matematika (TMat) IAIN Purwokerto adalah :

Kompetensi Utama:

- 1) Menguasai bidang kajian keislaman.
- 2) Menguasai bidang kajian ilmu pendidikan.
- 3) Menguasai bidang kajian matematika madrasah/sekolah.
- 4) Menguasai bidang kajian pembelajaran matematika.
- 5) Menguasai bidang kajian ilmu matematika.
- 6) Menguasai administrasi pembelajaran
- 7) Menguasai evaluasi pembelajaran
- 8) Menguasai media pembelajaran
- 9) Menguasai metodologi penelitian pendidikan dan evaluasi di bidang pendidikan dasar
- 10) Komitmen terhadap profesi guru.

Kompetensi Pendukung:

- 1) Mampu mengelola administrasi madrasah/sekolah.
- 2) Mampu melaksanakan penelitian.

- 3) Mampu mengembangkan bidang pembelajaran matematika.
- 4) Menguasai bidang kajian profesi selain pendidik.

f. Gelar Kesarjanaan

Gelar kesarjanaan Jurusan Tadris Program Studi Tadris Matematika adalah Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

**BAB II**

**ANALISIS LINGKUNGAN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**IAIN PURWOKERTO**

Sebelum organisasi dapat memulai perumusan strategi, manajemen FTIK IAIN Purwokerto mengamati lingkungan internal (ALI) untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) yang ada pada organisasi. Kemudian analisis lingkungan eksternal (ALE) dilakukan untuk mengidentifikasi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*treathments*) yang mungkin terjadi pada organisasi. Berikut adalah hasil ALI dan ALE yang dilakukan oleh manajemen FTIK IAIN Purwokerto:

**A. Analisis Lingkungan Internal (ALI)**

1. Analisis Dosen FTIK

Bila ditinjau dari perbandingan antara Dosen dengan Mata Kuliah per Fakultas berdasarkan SK Rektor tentang Mengajar mata kuliah pada saat ini sebagai berikut:

No.	Nama	SK TP	Gol/Ruang	Jabatan
1	Dr. Rohmad, MPd	Evaluasi Pendidikan	IV/c	Lektor Kepala
2.	Dr. H. Sunhaji, M.Ag	Pengelolaan Pengajaran	IV/c	Lektor Kepala
3.	Drs. Munjin, M.Pd.I	Bahasa Inggris	IV/c	Lektor Kepala
4	Dr. H. Moh. Roqib, Mag	Bahasa Arab	IV/c	Lektor Kepala
5.	Dr. Fauzi, M.Ag	Ilmu Pendidikan	IV/c	Lektor Kepala
6.	Dr. Subur, M.Ag	Bahasa Arab	IV/b	Lektor Kepala
7	Drs. Amat Nuri, M.Pd.I	Ilmu Pendidikan Islam	IV/b	Lektor Kepala
8	Dr. H. Suwito, M.Ag	Bahasa Arab	IV/b	Lektor Kepala

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019** FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

9	Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I	Sejarah Pendidikan	IV/b	Lektor Kepala
		Islam		
10	Drs. Asdlori, M.Pd.I	Ilmu Pendidikan Islam	IV/a	Lektor Kepala
11	Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I	Bahasa Arab	IV/a	Lektor Kepala
12	Drs. H. Yuslam, M.Pd	Bahasa Arab	IV/a	Lektor Kepala
13	Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M.Pd	Administrasi Pendidikan	IV/a	Lektor Kepala
14	Dr. Tutuk Ningsih, M.Pd	Sosiologi Pendidikan	IV/a	Lektor Kepala
15	Sumiarti, M.Ag	Ilmu Pendidikan Islam	IV/a	Lektor Kepala
16	Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum	Sejarah Pendidikan Islam	IV/a	Lektor Kepala
17	H. A Sangid, B.Ed, MA	Pendidikan Bahasa Arab	IV/a	Lektor Kepala
18	Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd	Manajemen Pendidikan	IV/a	Lektor Kepala
19	H. Siswadi, M.Ag	Ilmu Pendidikan Islam	III/d	Lektor
20	Dr. Suparjo, S.Ag, MA	Ilmu Pendidikan Islam	III/d	Lektor
21	Nurfuadi, M.Pd.I	Kepribadian Guru	III/d	Lektor
22	Drs. Wahyu Budi Mulyono	Media Pembelajaran	III/c	Lektor
23	Mutijah, S.Pd, Msi	Matematika	III/c	Lektor
24	Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I	Pemikiran Pendidikan Islam	III/c	Lektor

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO**

25	Dr. Maria Ulpah, S.Si	Statistika	III/c	Lektor
26	Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd	Pengembangan Kurikulum	III/c	Lektor
27	Yulian Purnama, S.Pd, M.Hum	Bahasa Inggris	III/c	Lektor
28	H. Mukhroji, M.S.I	Bahasa Arab	III/c	Lektor
29	Muflihah, SS	Bahasa Inggris	III/b	Asisten Ahli
30	Muhammad Nurhalim, S.Pd.,M.Pd	Pengembangan Kurikulum	III/b	Asisten Ahli
		Sains		
31	Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd	Pengembangan Kurikulum	III/b	Asisten Ahli
32	Fajar Hardoyono, S.Si.MSc	Ilmu Fisika	III/b	Asisten Ahli
33	Heru Kurniawan, M.Hum	Bahasa Indonesia	III/b	Asisten Ahli
34	Abu Dharin, M.Pd	Pendidikan Dasar	III/b	Asisten Ahli
35	M.A Hermawan, M.S.I	Ilmu Pendidikan Dasar Islam	III/b	Asisten Ahli
36	Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I	Pendidikan Dasar	III/b	Asisten Ahli
37	Ifada Novikasari, M.Pd	PGSD/ Matematika	III/b	Asisten Ahli
38	Kristiarso, S.Si	Ilmu Alamiah Dasar	III/a	Asisten Ahli

Secara umum pembinaan dosen FTIK dilakukan antara lain dengan membentuk Tim Penilai Karya Ilmiah (TPKI) dan Tim Penilaian Angka Kredit (TPAK) yang bertugas memberikan penilaian angka kredit untuk kenaikan pangkat. Untuk tugas (TPKI) telah melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Sementara TPAK belum optimal dalam rangka pembinaan kegiatan-kegiatan dosen. Dimasa yang akan datang tugas-tugas TPAK lebih dioptimalkan dengan memberdayakan Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dalam upaya meningkatkan profesionalisme Dosen.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019** FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

Berikut adalah hasil analisis terhadap keadaan dosen FTIK IAIN Purwokerto:

- <b>Kekuatan (<i>Strenghts</i>)</b>	- <b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>
Dosen FTIK rata-rata berkualifikasi pendidikan S2 di bidang pendidikan Islam dan ilmu pendidikan.	Jumlah dosen tetap di FTIK, yaitu sebanyak 37 orang belum memenuhi rasio ideal dosen dan mahasiswa. Jumlah mahasiswa

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019**26FAKULTAS

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

<p>- Terdapat 10 dosen FTIK berkualifikasi akademik S3.</p> <p>- Terdapat 3 orang dosen dengan Golongan IV/C, 3 dosen dengan Golongan IV/B, dan 3 dosen dengan Golongan IV/A yang telah berkualifikasi S3 dan memiliki peluang untuk meraih gelar profesor.</p> <p>- 1 dosen FTIK bergolongan III/C dengan usia yang relatif muda sehingga memiliki peluang besar</p> <p>- juga untuk meraih gelar</p> <p>- Profesor.</p> <p>- Sebagian besar dosen di FTIK melaksanakan kegiatan penelitian di setiap tahunnya.</p> <p>- Sebagian besar dosen FTIK sudah mendapatkan sertifikasi dosen sebagai indikasi bahwa mereka merupakan dosen yang profesional.</p> <p>- Beberapa dosen yang berusia muda sedang melanjutkan studi S3 di</p>	<p>- aktif FTIK sebanyak 3.330, rasio dosen dan mahasiswa 1 : 90.</p> <p>- Beberapa dosen sedang menempuh studi S3 sehingga rasio dosen dengan mahasiswa semakin tidak ideal.</p> <p>- Dosen LB maksimal hanya bisa mengajar sebanyak 10 SKS</p> <p>- sehingga belum bisa mengurangi rasio dosen dengan mahasiswa yang belum ideal di FTIK. Tenaga dosen FTIK untuk kelas</p> <p>- bilingual masih terbatas.</p> <p>- Hanya sebagian kecil dosen yang aktif menyusun karya tulis ilmiah, khususnya karya tulis ilmiah dalam bentuk buku ajar</p> <p>- atau buku teks dan buku monograf.</p> <p>- Hanya sebagian kecil dosen yang terlibat pada berbagai kegiatan pendidikan di luar kampus sehingga dosen FTIK masih lemah di bidang</p>
--	--

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019** FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

<p>bidang pendidikan Islam dan bidang ilmu pendidikan.</p> <p>FTIK memiliki tenaga dosen Luar Biasa (LB) dari bidang pendidikan Islam dan ilmu pendidikan Islam, di mana masing-masing dosen LB</p>	<p>pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Dosen FTIK belum semuanya dapat menciptakan jaringan kerjasama internasional dengan dosen di perguruan tinggi luar negeri baik secara personal maupun kelembagaan di bidang</p>
---	---



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019**  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

<p>memiliki spesifikasi keilmuan yang dibutuhkan oleh FTIK.</p> <p>- Terdapat kegiatan penilaian kinerja dosen yang dapat menjadi stimulus bagi para dosen di FTIK untuk senantiasa meningkatkan kualitas kerjanya.</p> <p>- Mendapatkan tenaga CPNS dosen FTIK sebanyak 12 calon dosen.</p>	<p>- publikasi karya tulis ilmiah. Dosen FTIK belum sepenuhnya mau maupun mampu memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam penyelenggaraan kegiatan perkuliahan serta publikasi karya tulis ilmiah secara personal.</p>
--	---

2. Analisis Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi di FTIK IAIN Purwokerto berjumlah 10 orang. Tenaga administrasi PNS sebanyak 6 orang dan tenaga administrasi Non PNS (karyawan kontrak) sebanyak 4 orang. Berikut adalah hasil analisis terhadap keadaan tenaga administrasi FTIK IAIN Purwokerto:

<b>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>
<p>- Tenaga administratif di FTIK IAIN Purwokerto berkualifikasi akademik S1.</p> <p>- Semua tenaga administratif PNS di FTIK IAIN Purwokerto mendapatkan Tunjangan Kinerja (Tukin) sehingga mereka memiliki kemauan serta kemampuan yang besar untuk memberikan layanan yang prima kepada mahasiswa dan dosen.</p> <p>- Tingkat ketepatan waktu dalam</p>	<p>- Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa di FTIK IAIN Purwokerto, jumlah tenaga administrasi di FTIK IAIN Purwokerto masih sangat kurang. Rasio tenaga administrasi dengan mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto adalah 1 : 333.</p> <p>- Ruang kerja tenaga administrasi di FTIK IAIN Purwokerto tergolong kurang luas dan belum bisa menjadikan berbagai sarana</p>

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019** FAKULTAS

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

<p>memberikan layanan dan menyelesaikan tugas kerja tenaga administrasi FTIK IAIN Purwokerto tergolong baik jika dibandingkan dengan tenaga administratif di Fakultas lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga administrasi FTIK IAIN Purwokerto senantiasa meng-<i>upgrade</i> keilmuan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan layanan bagi mahasiswa dan dosen.</li> <li>- Budaya kerja di kantor FTIK sudah terbentuk sehingga memacu tenaga administrasi di FTIK untuk senantiasa berdisiplin dalam bekerja dan menyelesaikan berbagai tugas layanan kepada mahasiswa dan dosen secara efektif dan efisien.</li> <li>- Tenaga administrasi mampu memanfaatkan berbagai sarana yang ada di ruang kerjanya dengan baik.</li> </ul>	<p>di dalam ruangan tersebut tertata dengan baik. Hal itu seringkali membuat tenaga administrasi bekerja dengan kurang nyaman ketika melakukan suatu mobilitas dalam memberikan layanan kepada mahasiswa dan dosen.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada pembagian tugas (<i>job description</i>) yang jelas bagi tenaga administrasi non PNS ( karyawan kontrak ).</li> <li>- Belum ada <i>Standard Operating Procedures</i> ( SOP) yang dijadikan sebagai pedoman bagi tenaga administrasi dalam memberikan layanan kepada dosen dan mahasiswa.</li> <li>- Belum terjalin komunikasi yang efektif antara tenaga administrasi dengan beberapa sekretaris jurusan pada FTIK IAIN Purwokerto.</li> </ul>
---	---

## 3. Analisis Kurikulum

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan serta profil lulusan pada masing-masing jurusan di FTIK IAIN Purwokerto, kurikulum yang diimplementasikan merupakan model kurikulum berbasis kompetensi yang telah ditetapkan oleh Rektor IAIN Purwokerto dan didasarkan pada

kurikulum yang berlaku secara nasional. Beban dan masa studi setiap program akademiknya diatur oleh Menteri Agama RI. Berdasarkan Edaran dari Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, matakuliah dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- a. Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
- b. Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
- c. Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)
- d. Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)
- e. Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Dari kelima kelompok matakuliah tersebut, kemudian dikelompokkan lagi menjadi 4 kelompok jenis matakuliah yaitu:

- a. Kelompok Matakuliah IAIN, yang disajikan untuk semua jurusan dan program studi di IAIN Purwokerto (kode IN)
- b. Kelompok Matakuliah Fakultas, yang disajikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan saja (Kode TIK)
- c. Kelompok Matakuliah Program Studi, yang disajikan untuk program studi di bawah Jurusan Tarbiyah (Kode PAI: untuk prodi PAI, kode PBA: untuk prodi PBA, kode MPI: untuk prodi MPI, kode PGMI: untuk prodi PGMI), kode PGRA untuk prodi PGRA, kode TBI untuk prodi

Tadris Bahasa Inggris, dan kode TM untuk prodi Tadris Matematika)

- d. Kelompok Matakuliah Pilihan Jurusan, yang harus diambil oleh mahasiswa pada jurusan tertentu minimal 6 sks & maksimal 10 sks, serta tidak diperbolehkan mem-program matakuliah pilihan lintas program studi (Kode selain kode di atas).

Berikut adalah hasil analisis terhadap kurikulum yang diimplementasikan di FTIK IAIN Purwokerto:

<b>RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019</b> FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO	
<b>Kekuatan (Strengths)</b>	<b>Kelemahan (Weakness)</b>
- Muatan kurikulum FTIK IAIN Purwokerto sudah sesuai dengan berbagai peraturan pemerintah.	- Dalam dataran ideal, kurikulum di FTIK IAIN Purwokerto belum sepenuhnya merespon isu-isu

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO	RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019	FAKULTAS 2015-2019
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto sudah mengarah pada model kurikulum berbasis kompetensi (KBK).</li> <li>- Terdapat praktik <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) oleh dosen di FTIK IAIN Purwokerto yang dilakukan dalam rangka mengkontekstualisasikan materi perkuliahan sesuai dengan perubahan zaman.</li> <li>- Dilakukan kegiatan evaluasi terhadap implementasi kurikulum di FTIK IAIN Purwokerto oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Purwokerto. Terdapat beberapa matakuliah pilihan pada setiap jurusan di FTIK IAIN Purwokerto untuk mengoptimalkan bakat dan minat mahasiswa dalam hal pengembangan keilmuan dan keterampilan.</li> <li>- Sudah diimplementasikan strategi pembelajaran aktif (active learning) oleh dosen FTIK IAIN Purwokerto.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>aktual seperti pendidikan karakter, pendidikan anti korupsi, pendidikan anti terorisme, dan pendidikan integratif.</li> <li>- Dalam dataran ideal, kurikulum FTIK IAIN Purwokerto belum diarahkan untuk merespon berbagai kebijakan pemerintah yang diformulasikan dan diberlakukan dalam rangka merespon persaingan pasar bebas di era globalisasi. Misalnya kurikulum FTIK IAIN Purwokerto belum diarahkan untuk menyiapkan lulusannya agar mampu berkiprah di era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), kurikulum FTIK belum sepenuhnya selaras dengan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).</li> <li>- Masih ditemukan perbedaan antara silabus dan SAP yang dibuat oleh beberapa dosen pada mata kuliah yang sama.</li> <li>- Masih ditemukan ketidaksesuaian antara SAP</li> </ul>

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019**33FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

<p>Sudah dimanfaatkan kegiatan perkuliahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)</p>	<p>dengan BAP pada dosen FTIK IAIN Purwokerto.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Belum dilakukan kegiatan pertemuan (<i>consorsium</i>) dosen FTIK IAIN Purwokerto yang</li></ul>
--	---

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO	RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019	34 FAKULTAS
	<p>oleh dosen-dosen di FTIK IAIN Purwokerto.</p>	<p>membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum pada suatu mata kuliah di FTIK IAIN Purwokerto.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum dilakukan upaya mengkonsetrasikan kompetensi lulusan pada setiap jurusan di FTIK IAIN Purwokerto dalam bentuk pemilihan konsentrasi pada setiap jurusan.</li> <li>- Belum dilakukan kegiatan perkuliahan berbasis riset.</li> <li>- Banyak dosen yang belum memiliki bahan ajar berupa buku teks dan diktat pada mata kuliah yang diampunya.</li> </ul>

#### 4. Analisis Sarana dan Prasarana FTIK

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh FTIK IAIN Purwokerto merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencapai tujuan lembaga. Sarana merupakan alat bantu yang bisa dipindahkan, seperti meja, kursi, papan tulis, alat tulis, *personal computer*, printer, LCD, lemari, *filling cabinet*, *scanner*, brankas, televisi, rak, telepon, lemari etalase, odner, dispener, stop kontak, kabel, lampu, speaker, *mic*, *earphone*, jam dinding, stabilizer, AC, tempat koran, papan pengumuman, banner, dan lain sebagainya. Ke semua sarana tersebut terdapat di berbagai ruang pada FTIK IAIN Purwokerto seperti di ruang dekan dan wakil dekan, ruang ketua jurusan, ruang dosen, ruang tenaga administrasi, ruang kuliah, ruang *microteaching*, ruang kepala laboratorium, ruang kamar mandi, dan ruang lainnya. Ke semua ruang tersebut merupakan prasarana yang dimiliki oleh FTIK IAIN Purwokerto.

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019** FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

Berikut adalah hasil analisis terhadap berbagai sarana dan prasarana yang terdapat di FTIK IAIN Purwokerto:

- <b>Kekuatan (<i>Strenghts</i>)</b>	- <b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>
- Memiliki kantor unit laboratorium FTIK.	- Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, jumlah
- Memiliki ruang <i>microteaching</i> yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar bagi mahasiswa dan ujian-ujian selain UTS dan UAS.	- ruang kuliah yang dimiliki oleh FTIK IAIN Purwokerto masih kurang.
- Alat tulis dan kantor (ATK) selalu tersedia.	- Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang harus dilayani, ruang tenaga administrasi FTIK IAIN Purwokerto tergolong kurang luas.
- Terdapat <i>personal computer</i> berikut printer pada masing-masing meja kerja tenaga administrasi.	- Ruang tenaga administrasi kurang luas, sementara jumlah berkas ataupun dokumen yang masuk semakin banyak.
- Terdapat LCD proyektor pada setiap ruang kelas di FTIK IAIN Purwokerto.	- Beberapa ruang di FTIK IAIN Purwokerto kurang pencahayaan langsung dari sinar matahari dan lebih mengandalkan alat penerang ruangan sehingga memboroskan biaya listrik.
- Memiliki lahan parkir yang luas bagi dosen, tenaga administrasi, mahasiswa, dan tamu.	
- Memiliki sarana komunikasi yang lengkap.	



<p>Seriap ruangan di FTIK IAIN Purwokerto memiliki alat penerang ruangan yang memadai.</p>	<p>Masih ditemukan sarana di beberapa ruang pada FTIK IAIN Purwokerto yang belum diinventarisir dengan melakukan pelabelan dan pencatatan.</p>
--	--

5. Analisis Mahasiswa FTIK

Jumlah mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto selalu mengalami peningkatan sejak tahun 2006 hingga tahun 2015. Jumlah mahasiswa tersebut terdistribusi pada beberapa jurusan, yaitu PAI, PBA, MPI, PGMI, dan PGRA. Pada tahun 2015, FTIK IAIN Purwokerto menambah dua

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019** FAKULTAS  
 KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

jurusan/program studi lagi lagi, yaitu Tadris Bahasa Inggris (TBI) dan Tadris Matematika (TM). Tidak menutup kemungkinan pada tahun-tahun berikutnya jumlah mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto mengalami peningkatan.

Sementara itu, kegiatan kemahasiswaan terdiri dari kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan akademik seperti kegiatan perkuliahan, kegiatan seminar, dan kegiatan pelatihan atau workshop. Sedangkan kegiatan-kegiatan non akademik yang diikuti oleh mahasiswa diselenggarakan melalui berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Kemudian kegiatan pembinaan pada mahasiswa di FTIK IAIN Purwokerto diarahkan pada 5 aspek pencapaian, yaitu:

- a. Peningkatan penalaran.
- b. Pembinaan bakat dan minat.
- c. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
- d. Pembinaan organisasi kemahasiswaan.
- e. Pembinaan moral keagamaan.

Kegiatan pembinaan dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh wakil dekan III dan TPKM (Tim Pembina Kegiatan Mahasiswa). Berikut adalah hasil analisis terhadap keadaan mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto:

<b>Kekuatan (<i>Strenghts</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>
<p>Terdapat kebebasan mimbar akademik dan berekspresi lebih tinggi di FTIK IAIN Purwokerto.</p> <p>- Terdapat struktur organisasi kemahasiswaan yang tertata di</p> <p>-</p>	<p>Menurunnya idealisme dan berkembangnya pragmatisme di kalangan mahasiswa.</p> <p>-</p> <p>Rendahnya minat membaca mahasiswa.</p> <p>-</p>

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO	RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019	FAKULTAS
	<p>- FTIK IAIN Purwokerto.</p> <p>- Adanya pedoman pembinaan dan tata tertib mahasiswa.</p> <p>- Tersedianya fasilitas yang mencukupi untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa.</p> <p>- Akomodasi dan aspirasi mahasiswa dalam pengambilan kebijakan strategis melalui wakilwakil mahasiswa.</p> <p>- Adanya alokasi anggaran DIPA secara rutin untuk kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>- Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa miskin dan mahasiswa berprestasi.</p> <p>- Semakin meningkatnya kompetisi seleksi calon mahasiswa di FTIK IAIN Purwokerto yang berimplikasi pada semakin banyaknya peluang mendapatkan calon mahasiswa yang potensial di bidang akademik maupun non akademik.</p>	<p>- Rendahnya minat dan motivasi sebagian besar mahasiswa untuk mengembangkan diri.</p> <p>- Rendahnya kemampuan ekonomi sebagian besar mahasiswa.</p> <p>- Belum optimalnya fungsi pembinaan mahasiswa.</p> <p>- Rendahnya <i>sense of responsibility</i> dalam pembinaan mahasiswa.</p> <p>- Rendahnya kemampuan berbahasa asing mahasiswa sehingga kurang dapat mengakses informasi akademik yang berskala Internasional.</p>

6. Analisis Perpustakaan dan Sistem Informasi Manajemen

Perpustakaan FTIK IAIN Purwokerto terintegrasi dengan perpustakaan IAIN Purwokerto. Perpustakaan IAIN Purwokerto menempati gedung berlantai dua dengan luas 550 m<sup>2</sup>. Berikut adalah perincian tiap lantai gedung perpustakaan IAIN Purwokerto:

a. Lantai I terdiri dari :

- 1) Counter Pengunjung
- 2) Lemari Locker Penitipan tas
- 3) Ruang Sirkulasi
- 4) Ruang kepala
- 5) Ruang Pengolahan
- 6) Ruang Layanan Tekhnis
- 7) Gudang
- 8) Toilet

b. Lantai II terdiri dari

- 1) Ruang Referensi
- 2) Ruang Audio Visual dan Internet
- 3) Ruang koleksi hasil penelitian ( SkRenstrasi, Thesis, Disertasi, makalah dosen dan laporan penelitian.)
- 4) Ruang baca
- 5) Toilet

Koleksi perpustakaan IAIN Purwokerto terdiri dari koleksi buku, jurnal, majalah, surat kabar, CD Rom, Kliping Artikel, Brosur, leflat, newsletter, skRenstrasi, tesis, disertasi, laporan penelitian, karya ilmiah. Dll.

Sebagian dari koleksi tersebut masih bersifat tercetak/Printed bukan elektronik atau digital meliputi buku-buku dibidang ulumul qur'an, ulumul hadits aqidah, fiqih, sosioogi islam, dakwah islam, filsafat islam, sejarah islam dan kajian-kajian islam lainnya. Juga koleksi di bidang penelitian, psikologi, hukum, pendidikan, bahasa, sastra dan lain-lain, baik berbahasa Indonesia, Inggris, maupun arab. Jumlah keseluruhan koleksi adalah sebagai berikut:

- |          |                                 |
|----------|---------------------------------|
| a. Buku  | : 7.098 Judul, 38.190 Eksemplar |
| b. Koran | : 6 Judul                       |

c. SkRenstrasi : 1575 Judul dilayankan dan 1123 Judul  
Tidak dilayankan

d. CD. Rom : 9 Judul

e. VCD : 41 Judul

f. Lap. Penelitian : 30 Judul

g. Makalah Dosen : 50 Judul

h. Majalah : 23 Judul

i. Jurnal : 42 Judul

Sitem layanan yang dipakai perpustakaan IAIN Purwokerto adalah sistem terbuka (*Open Acces*), di mana pengunjung perpustakaan bisa secara langsung menuju ke ruang koleksi untuk mencari, mamilah dan memilih buku-buku yang diinginkan baik untuk dibaca ditempat maupun untuk dipinjam.

Guna menunjang kepuasan pemakai dalam mencari informasi, Perpustakaan menawarkan beberapa layanan sebagai berikut :

- a. Layanan Sirkulasi, yaitu layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, bahan pustaka yang bisa dipinjam yaitu koleksi sirkulasi yang ada di lantai 2 dengan kode SR/AS.
- b. Layanan Referensi, yaitu layanan bimbingan penelusuran informasi dengan menggunakan koleksi referensi. Layanan ini menyediakan bahan pustaka rujukan seperti kamus, ensiklopedi, handbook, buku pedoman, indeks, bibliografi, catalog, dan lainnya.
- c. Layanan pembaca, yaitu layanan yang memberikan petunjuk dan memandu pemakai perpustakaan dalam menggunakan koleksi serta fasilitas perpustakaan.
- d. Layanan Seria, yaitu layanan penelusuran informasi melalui bahan pustaka, koran, jurnal, majalah, kliping artikel dan sejenisnya.
- e. Layanan hasil penelitian, yaitu layanan penelusuran informasi melalui skRenstrasi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan makalah dosen.
- f. Layanan Audio Visual yaitu layanan penelusuran informasi melalui bahan pustaka elektronik.

- g. Layanan Terjemahan, yaitu bimbingan penterjemahan bagi anggota yang membutuhkan.
- h. Layanan Abonemen, sebagai perwujudan layanan pada masyarakat umum, perpustakaan membuka layanan abonemen, yaitu layanan bagi non civitas akademika IAIN Purwokerto untuk berkunjung dan mengakses informasi di perpustakaan IAIN Purwokerto.

Dari sisi sistem informasi, IAIN Purwokerto telah memiliki website sendiri, yaitu <http://iainpurwokerto.ac.id> Dalam website ditampilkan agenda-agenda penting IAIN Purwokerto dan forum diskusi antar elemen civitas akademika.

Sistem informasi yang digunakan sampai saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Akademik
  - 1) Data Kemahasiswaan
  - 2) KRS On Line
  - 3) KHS On Line
  - 4) KTM On Line
- b. Sistem Informasi Perpustakaan
  - 1) Data Koleksi
  - 2) Sirkulasi
- c. Jaringan dan Infrastruktur
  - 1) Server (internet, SIA, Simpeg)
  - 2) Jaringan Fiber Optik
  - 3) Bandwidth (2,5 MBps)
  - 4) Provider (Astinet, Semarang)

Secara obyektif, kondisi Perpustakaan dan Sistem Informasi dapat dilihat melalui analisis SWOT sebagai berikut:

<b>Kekuatan (<i>Strenghts</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perpustakaan telah memiliki gedung yang cukup representatif.</li> <li>- Sistem Informasi telah memiliki jaringan fiber optik dari telkom ke pusat komputer</li> <li>- Sumberdaya manusia yang cukup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Implementasi sistem informasi belum terintegrasi. Sistem informasi perpustakaan berbeda dengan sistem informasi akademik (SIA) yang dikelola secara berbeda pula.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- dalam bidang komputer dan jaringan.</li> <li>- Implementasi sistem informasi berbasis otomatisasi perpustakaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumberdaya yang ada masih kurang familiar dengan penerapan sistem informasi berbasis teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan dan perguruan tinggi.</li> <li>- Kapasitas bandwidh sebesar 2,5 MBps yang terbilang sangat minim untuk memenuhi kebutuhan akses dan pengelolaan informasi perguruan tinggi.</li> <li>- Konstruksi bangunan yang masih dalam proses pengembangan sehingga jaringan sistem sering mengalami kerusakan.</li> </ul>

**B. Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)**

Analisis lingkungan eksternal(ALE) dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan ancaman (*threats*) yang

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019** FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

dihadapi oleh FTIK IAIN Purwokerto. Berikut adalah hasil analisis lingkungan eksternal FTIK IAIN Purwokerto:

1. Keadaan masyarakat global

Kini telah terjadi pergeseran era, dari era industrialisasi menjadi era globalisasi. Pada era globalisasi ini tidak ada sekat antara negara yang satu dengan negara yang lain. Hubungan antarbangsa pun menjadi suatu keharusan. Suatu negara tidak bisa menutup diri dari berbagai hal yang hendak masuk di dalamnya. Perkembangan serta kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) turut serta mempermudah SDM tiap bangsa dalam menjalin hubungan antarbangsa.

Pada satu sisi hal itu bisa membawa pengaruh yang positif dan di sisi yang lain juga dapat memberikan dampak negatif pada suatu negara. Hal itulah yang kemudian melatarbelakangi dibuatnya berbagai kesepakatan antarbangsa, misalnya kesepakatan antarbangsa-bangsa yang tergabung dalam ASEAN. Kesepakatan-kesepakatan tersebut sudah barang tentu harus direspon dan diakomodir oleh setiap negara anggota ASEAN, termasuk Indonesia. Jika keadaan masyarakat global dalam bingkai ASEAN tersebut dikaji, maka setidaknya ada beberapa peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan ancaman (*threats*) yang dihadapi oleh FTIK IAIN Purwokerto berikut

ini:



<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Ancaman (Threats)</b>
<p>Era globalisasi merupakan era masyarakat terbuka yang memungkinkan siapapun, termasuk masyarakat akademik di FTIK IAIN Purwokerto dapat mengakses informasi seluasluasnya melalui pemanfaatan alat TIK.</p> <p>Pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) memberikan peluang bagi berbagai perguruan tinggi, termasuk FTIK IAIN Purwokerto untuk menjalin kemitraan dengan berbagai perguruan tinggi di negaranegara ASEAN.</p> <p>Perkembangan TIK dapat memfasilitasi masyarakat</p>	<p>Era globalisasi telah menuntut adanya keterkaitan antara dunia pendidikan dengan lapangan kerja yang sesuai. Hal itu sering dikenal dengan istilah <i>link and match</i>. Mudah ditemui alumni FTIK IAIN Purwokerto yang bekerja sesuai dengan <i>background</i> pendidikannya. Masyarakat Indonesia, berarti termasuk masyarakat akademik FTIK IAIN Purwokerto belum siap menghadapi MEA ( Masyarakat Ekonomi ASEAN ).</p> <p>Masih sebagian kecil masyarakat Indonesia, termasuk masyarakat akademik FTIK IAIN Purwokerto yang dapat menikmati kemajuan teknologi</p>

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019 FAKULTAS

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

<p>akademik FTIK IAIN Purwokerto untuk dapat mempublikasikan karya tulis ilmiah di jurnal internasional yang dikelola oleh berbagai Perguruan Tinggi negara-negara ASEAN.</p> <p>Secara kelembagaan, Kementerian Agama yang diwakili oleh DIKTIS (Direktorat Perguruan Tinggi Islam) telah melakukan kerjasama pendidikan dengan negara-negara ASEAN. Kerjasama tersebut sudah barang tentu dapat ditindaklanjuti oleh FTIK IAIN Purwokerto sebagai lembaga di bawah naungan DIKTIS.</p> <p>Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia menjadi negara yang paling maju di bidang <i>Islamic Studies</i>.</p> <p>Pada era globalisasi, perguruan tinggi (termasuk FTIK IAIN Purwokerto) memiliki fungsi pokok sebagai <i>solving social problems institution</i>, yaitu lembaga pengentas</p>	<p>informasi dan komunikasi (TIK).</p> <p>Dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), masyarakat Indonesia termasuk masyarakat akademik FTIK IAIN Purwokerto masih memosisikan diri sebagai <i>user</i> atau pemakai, bukan pengembang (<i>developer</i>) bahkan pencipta (<i>creator</i>) peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).</p> <p>Penguasaan terhadap bahasa Asing, khususnya bahasa Inggris masyarakat akademik FTIK IAIN Purwokerto masih lemah. Hal itu menjadikan masyarakat akademik (khususnya dosen) FTIK IAIN Purwokerto mengalami berbagai kesulitan dalam menjalin relasi dengan negara-negara</p>
--	---

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019** FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

<p>kebodohan, kelaparan, kemiskinan, dan penyakit. Hal itu menjadikan</p>	<p>ASEAN dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi karya tulis ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat.</p>
<p><i>space</i> kerja masyarakat</p>	

akademik lebar.	semakin terbuka
--------------------	--------------------

2. Kebijakan pemerintah pusat

Pada dasarnya di Indonesia berbagai kebijakan yang diformulasikan dan diimplementasikan oleh pemerintah Pusat ditujukan untuk mengatasi problematika bangsa dalam skala makro (nasional), termasuk didalamnya adalah berbagai kebijakan pemerintah Pusat di bidang pendidikan. Berbagai kebijakan tersebut secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh terhadap FTIK IAIN Purwokerto, misalnya kebijakan tentang:

- a. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
- d. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
- e. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- f. Permendikbud No. 17 Tahun 2013 tentang penerapan KKNI di bidang pendidikan tinggi.
- g. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- h. PP No. 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi.

Berikut adalah hasil analisis terhadap berbagai kebijakan di atas jika dihadapkan dengan FTIK IAIN Purwokerto:

<p style="text-align: center;"><b>- Peluang (<i>Opportunities</i>)</b></p> <p>Peraturan perundang-undangan mempersyaratkan untuk menjadi guru dan tenaga kependidikan</p>	<p style="text-align: center;"><b>- Ancaman (<i>Threats</i>)</b></p> <p>Pemerintah menuntut perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) sebagai <i>social</i></p>
---	---

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019 FAKULTAS

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

<p>harus memenuhi kualifikasi minimal S1. Pemerintah pun memerlukan dukungan perguruan tinggi untuk memfasilitasi pemenuhan tersebut.</p> <p>Sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi semakin jelas. Sistem pengelolaan atau tata pamong suatu perguruan tinggi termasuk di dalamnya suatu fakultas semakin jelas dan terarah.</p> <p>Diakunya dosen sebagai tenaga pendidik profesional.</p> <p>Meningkatnya kesejahteraan dosen sebagai implikasi dari sertifikasi dosen.</p> <p>Profil lulusan setiap perguruan tinggi, semakin terarah dengan adanya KKNI.</p> <p>Dimungkinkan terjadi akselerasi bagi dosen-dosen yang berprestasi dalam pengurusan kepangkatan atau jabatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>enterprise institution</i>, yaitu lembaga yang mampu mencari berbagai keuntungan materi dan non materi untuk</li> <li>- mengembangkan lembaganya sendiri.</li> <li>- Pemerintah menuntut PTKIN</li> <li>- melakukan pelaporan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara <i>on-line</i> melalui pemanfaatan TIK.</li> <li>- Pemerintah mewajibkan dosen mempublikasikan karya tulis ilmiahnya bukan hanya pada jurnal nasional tetapi juga jurnal internasional.</li> <li>- Pemerintah belum mampu memfasilitasi berbagai peralatan TIK yang dibutuhkan oleh PTKIN.</li> <li>- Pemerintah berharap PTKIN mampu menjadi <i>central of character building</i> untuk mengatasi berbagai</li> </ul>
---	---

<p>fungsional (jabfung).</p> <p>Pendirian jurusan atau program studi baru proseduralnya</p> <p>semakin jelas dan terarah.</p> <p>Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta penelitian</p>	<p>problematika moral yang tengah melanda bangsa Indonesia saat ini.</p>
---	--

dan publikasi karya tulis ilmiah dapat berlangsung efektif dan efisien dengan pemanfaatan TIK.	
--	--

3. Kebijakan pemerintah daerah

Pemerintah propinsi Jawa Tengah melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pendidikan mengemban amanah mewujudkan layana pendidikan bermutu bagi masyarakat Jawa Tengah. Hal itu menjadikan pembangunan di bidang pendidikan dilakukan secara terprogram dan terintegrasi dengan berbagai lembaga pendidikan, termasuk berbagai lembaga pendidikan tinggi seperti Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Propinsi Jawa Tengah. Berbagai kebijakan pemerintah daerah tentang penyelenggaraan pendidikan yang juga melibatkan PTKIN di Propinsi Jawa Tengah didasari oleh beberapa kebijakan berikut ini:

- a. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 62 tahun 2008 tentang penjabaran tugas pokok, fungsi dan tata kerja dinas pendidikan Propinsi Jawa Tengah.
- b. Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja dinas daerah Propinsi Jawa Tengah.
- c. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah No. 39 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada dinas pendidikan Propinsi Jawa Tengah.
- d. Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2013.
- e. Rencana Strategis (Renstra) Propinsi Jawa Tengah.

Berikut adalah hasil analisis terhadap berbagai kebijakan di atas jika dihadapkan dengan FTIK IAIN Purwokerto:

<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>
---------------------------------------	---------------------------------

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKE	RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019 FAKULTAS TO
<p>- Terdapat kepala bidang pendidikan non formal dan perguruan tinggi yang membawahi kepala seksi fasilitasi perguruan tinggi. Kepala seksi fasilitasi perguruan tinggi bertugas sebagai mediator antara dinas pendidikan di tingkat Propinsi dengan berbagai perguruan tinggi. Terdapat balai pengembangan pendidikan khusus yang bertugas menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Balai pengembangan tersebut lebih sering menjalin kerjasama dengan pihak perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pelatihan.</p> <p>Terdapat Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) sebagai unit kerja yang salah satunya bertugas meningkatkan mutu penelitian ataupun karya tulis</p>	<p>- Penciptaan jalinan kerjasama dilakukan secara kelembagaan melalui berbagai kegiatan administratif yang cukup kompleks.</p> <p>Tidak semua unit kerja pada dinas pendidikan Propinsi Jawa Tengah <i>welcome</i> dengan PTKIN. Hal itu dikarenakan adanya paradigma dikotomi kelembagaan dan dikotomi keilmuan.</p> <p>Selama ini PTKIN di Propinsi Jawa Tengah lebih fokus menjalin kerjasama dengan Kemenag Kanwil Jawa Tengah.</p> <p>Berbagai perguruan tinggi umum (PTU) lebih aktif menjalin kerjasama dengan pemerintah Propinsi Jawa Tengah maupun Pemerintah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah dibandingkan dengan PTKIN.</p> <p>Adanya asumsi pada para</p>



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019**  
 FAKULTAS  
 KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

<p>ilmiah guru di Propinsi Jawa Tengah pada setiap jenjang.</p>	<p>birokrat di pemerintah Propinsi Jawa Tengah maupun pemerintah Kabupaten/Kota yang menganggap bahwa dosen-dosen PTKIN hanya ahli di bidang agama saja.</p>
---	--

4. Kompetisi antar FTIK di PTKIN/PTKIS maupun PTUN/PTUS Diakui ataupun tidak, kompetisi antarperguruan semakin ketat dalam mendapatkan dukungan sumber daya dari pemerintah dan masyarakat. itulah sebab ketatnya kompetisi tersebut harus serius direspon oleh setiap perguruan tinggi. Hal itu juga harus dilakukan oleh FTIK IAIN Purwokerto. Berikut adalah hasil analisis terhadap iklim kompetisi antar FTIK di PTKIN/PTKIS maupun PTUN/PTUS:

- <b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	- <b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>
<p>- Rekrutmen calon mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto dapat dilakukan melalui jalur UMPTKIN yang dapat diikuti oleh masyarakat daerah di wilayah Indonesia.</p> <p>- Pemberlakuan uang kuliah tunggal (UKT) di PTKIN membuat biaya pendidikan menjadi murah dan memungkinkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan tinggi.</p> <p>- Biaya pendidikan di PTKIN masih relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya pendidikan di PTUN/PTUS.</p>	<p>- Perguruan tinggi negeri maupun swasta penyelenggara FTIK di Propinsi Jawa Tengah semakin banyak.</p> <p>- PTKIN/PTKIS masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat jika dibandingkan dengan PTUN/PTUS.</p> <p>- PTKIN masih dijadikan sebagai alternatif kedua atau pilihan kedua bagi calon mahasiswa yang mendaftar di PTUN.</p> <p>- Beberapa PTUS di Propinsi Jawa Tengah merupakan PTUS favorit bagi masyarakat dan mampu menjadi pesaing PTKIN.</p>

5. Keadaan masyarakat

Keadaan masyarakat yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan FTIK IAIN Purwokerto seperti keadaan alam, sosial, budaya, adat istiadat, ekonomi, politik, dan hukum. Berikut adalah hasil analisis terhadap keadaan masyarakat di sekitar FTIK IAIN Purwokerto:

- <b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	- <b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>
<p>Masyarakat mulai menyadari akan arti penting kecerdasan spiritual bagi kehidupannya di masa sekarang dan di masa mendatang.</p> <p>Berbagai organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan milik masyarakat mulai menjalin hubungan yang intens dengan lembaga pendidikan tinggi.</p> <p>Minat masyarakat untuk mempelajari ilmu keislaman (<i>Islamic Studies</i>) semakin meningkat.</p>	<p>Tak sedikit masyarakat yang mengalami perubahan orientasi dari kehidupan yang syarat akan nilai-nilai agama ke kehidupan yang mementingkan nilai-nilai material.</p> <p>Masyarakat masih memandang adanya dikotomi keilmuan, antara agama dan sains. Hal itu menjadikan <i>space</i> peran sosial maupun peran akademik alumni PTKIN terbatas oleh dikotomi tersebut.</p>

### C. Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal (ALI) dan hasil analisis lingkungan eksternal, maka ada beberapa isu strategis pada FTIK IAIN Purwokerto berikut ini:

#### 1. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

##### a. Pengembangan Dosen FTIK IAIN Purwokerto

Dosen FTIK IAIN Purwokerto dari segi kuantitas belum memenuhi rasio ideal dosen : mahasiswa. Itulah sebab perlu dilakukan rekrutmen dosen FTIK IAIN Purwokerto baik melalui rekrutmen dosen CPNS maupun rekrutmen dosen tetap atau dosen kontrak yang memiliki spesifikasi keilmuan sesuai dengan kebutuhan FTIK IAIN Purwokerto.

Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 juga masih terbatas. Itulah sebab perlu dilakukan pemberian kesempatan yang luas kepada dosen

FTIK untuk melanjutkan studi S3 baik melalui pembiayaan mandiri maupun beasiswa dan lainnya. Namun hal itu dapat dilakukan manakala kuota dosen : mahasiswa di FTIK IAIN Purwokerto telah ideal, yaitu 1 : 15.

Penguasaan bahasa Asing, penguasaan terhadap TIK, penguasaan terhadap materi dan metodologi integrasi agama-sains, penguasaan terhadap metodologi penelitian dan pengembangan (*research and development*), serta penguasaan terhadap konsep-konsep kurikulum di negara-negara maju juga perlu dikembangkan. Hal itu dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan *short courses*, *workshop*, studi banding, magang dosen FTIK IAIN Purwokerto di berbagai universitas ternama, dan lainnya.

Pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut sangat tergantung pada kebijakan IAIN Purwokerto secara kelembagaan. Selain itu upaya memfasilitasi para doktor di FTIK IAIN Purwokerto untuk meraih jabatan fungsional Guru Besar juga perlu dilakukan dengan serius bukan hanya oleh FTIK IAIN Purwokerto saja, tetapi juga oleh IAIN Purwokerto secara kelembagaan.

b. Pengembangan Tenaga Administrasi FTIK IAIN Purwokerto

Mempertimbangkan banyaknya mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto, maka jumlah tenaga administrasi FTIK IAIN Purwokerto perlu ditingkatkan. Hal itu dilakukan dalam rangka memberikan layanan yang prima bagi dosen dan mahasiswa FTIK. Untuk menciptakan layanan prima tersebut, maka perlu juga dilakukan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan serta penanaman nilai etos kerja islami pada diri tenaga administrasi FTIK IAIN Purwokerto secara berkelanjutan. Hal itu dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pelatihan tenaga administrasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Sayangnya hingga kini berbagai kegiatan pelatihan yang diberikan kepada tenaga administrasi tidak ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan hasil pelatihan.

c. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni FTIK IAIN Purwokerto

Kegiatan pengembangan mahasiswa bukan hanya fokus pada ranah *hardskill* saja, tetapi juga harus fokus pada ranah *softskill* dengan menumbuhkan sikap kejujuran, kerendahan hati, kepatuhan,

kemandirian, kedisiplinan, kreativitas, integritas, gemar membaca, dan lain sebagainya melalui kegiatan perkuliahan, penelitian, praktik lapangan, dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Hal itu akan lebih efektif dilakukan manakala berbagai UKM di IAIN Purwokerto langsung di-handle oleh Wakil Dekan III FTIK IAIN Purwokerto.

Penciptaan jaringan kerjasama juga perlu dilakukan oleh FTIK IAIN Purwokerto dengan alumninya. Langkah awal yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan *tracer study* kemudian menyusun rencana tindak lanjut (RTL) terhadap hasil *tracer study*. Pelaksanaan RTL yang telah disusun diwujudkan dengan melakukan kerjasama dengan IKA IAIN Purwokerto. Namun sayangnya belum dilakukan *tracer study* terhadap lulusan FTIK IAIN Purwokerto serta kerjasama yang intens dengan IKA IAIN Purwokerto.

## 2. Bidang Pengajaran

### a. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum harus senantiasa dikembangkan sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat yang selalu berubah dan perkembangan era globalisasi (khususnya dalam konteks ASEAN). Itulah sebab, pengembangan kurikulum harus dilakukan dengan mengacu pada KKNI dan dinamika MEA.

Pada KKNI, lulusan Sarjana (S1) masuk dalam level 6 dengan deskripsi penguasaan kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut

secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

- 3) Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

b. Inovasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *students centered learning*, maka sebagai implikasinya para dosen di FTIK harus menerapkan model pembelajaran *active learning*. Kegiatan perkuliahan juga harus bisa mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi dapatlah dikatakan, pembentukan *hardskill* harus dibarengi pula dengan pembentukan *softskill* pada mahasiswa. Ekspektasinya dengan penguasaan *hardskill*, mahasiswa FTIK bukan hanya akan memiliki berbagai keterampilan yang

dibutuhkan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan saja, tetapi dengan penguasaan *softskill* mahasiswa juga akan menjadi masyarakat Indonesia yang berkarakter dalam bingkai Islam Nusantara.

Pada dasarnya, upaya di atas merupakan respons yang dilakukan oleh FTIK IAIN Purwokerto terhadap Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 1 Ayat 10 Permendikbud tersebut dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk mewujudkannya, maka suasana belajar proses pembelajaran harus memiliki karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal itu dijelaskan pada Pasal 11.

Didasari oleh kesembilan karakteristik pembelajaran pada Pasal 11, maka setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan lainnya. Bentuk

pembelajaran yang diselenggarakan dapat berupa kegiatan perkuliahan, seminar, dan praktikum. Hal itu tertuang pada Pasal 14.

c. Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL )

Kegiatan PPL dilakukan dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan calon tenaga kependidikan. Namun jika melihat realitas yang sekarang terjadi, di mana persaingan kerja sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan semakin ketat, PPL juga dilakukan dalam rangka menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan untuk mempromosikan lulusan FTIK IAIN Purwokerto serta untuk menjaring calon mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto yang berasal dari lembaga-lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian dapatlah dikatakan, ada upaya pencitraan yang harus dilakukan oleh FTIK IAIN Purwokerto dalam kegiatan PPL.

3. Bidang Penelitian

Kegiatan penelitian di FTIK IAIN Purwokerto masih banyak yang berhenti pada pelaporan penelitiannya saja, belum selalu ditindaklanjuti dengan publikasi laporan penelitian melalui penyusunan artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi serta publikasi dalam bentuk penyusunan buku teks ataupun buku monograf. Alhasil kemanfaatan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen masih kurang bernilai guna.

Dengan demikian, publikasi hasil penelitian dosen FTIK harus menjadi prioritas utama yang harus dilakukan selain harus melakukan tiga hal. *Pertama*, menjadikan hasil penelitian dosen FTIK IAIN Purwokerto sebagai bahan ajar perkuliahan. *Kedua*, meningkatkan kegiatan seminar dan pelatihan di bidang pendidikan berdasarkan hasil penelitian dosen FTIK IAIN Purwokerto. *Ketiga*, melakukan kegiatan pengembangan jaringan penelitian berbasis penguatan keilmuan program studi dan penguatan kelembagaan.

Ada dua kemungkinan yang menjadi faktor penyebab mengapa belum dilakukan publikasi hasil penelitian baik dalam bentuk seminar, pelatihan, jurnal, buku teks, dan buku monograf. *Pertama*, karena faktor padatnya jam mengajar dosen FTIK IAIN Purwokerto. *Kedua*, karena faktor kualitas hasil penelitian dosen FTIK IAIN Purwokerto.

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam rangka pengembangan bidang pendidikan yang dilakukan oleh dosen FTIK IAIN Purwokerto. Materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa berasal dari berbagai hasil penelitian dosen maupun berdasarkan pada kebutuhan masyarakat pendidikan saat ini dan di masa yang akan datang. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut sudah barang tentu harus dilakukan analisis terhadap kebutuhan masyarakat pendidikan pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang.

5. Bidang Tata Pamong

Layanan prima penyelenggaraan pendidikan di FTIK IAIN Purwokerto merupakan muara dari keseluruhan aktivitas dosen dan tenaga administrasi. Untuk menjamin keterlaksanaan layanan prima tersebut kiranya diperlukan upaya penjaminan mutu di tingkat FTIK hingga tingkat

jurusan/program studi. Sebelum hal itu dilakukan, harus disusun standarisasi penyelenggaraan pendidikan di FTIK IAIN Purwokerto serta berikut *Standard Operating Procedures* atau SOP-nya.

6. Bidang Kerjasama

Kerjasama antara FTIK IAIN Purwokerto dapat dilakukan secara optimal manakala bentuk kerjasama tidak hanya dilakukan dalam bentuk penandatanganan naskah tetapi juga melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan di bidang pendidikan. Sudah barang tentu kegiatan tersebut bukan hanya kegiatan PPL, tetapi kegiatan-kegiatan lainnya untuk kepentingan pengembangan bidang pendidikan.

**BAB III**

**STRATEGI DAN MEKANISME IMPLEMENTASI STRATEGI  
PENGEMBANGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PURWOKERTO**

**A. Strategi Pengembangan**

1. Strategi Pengembangan SDM



SDM menjadi *stakeholders* utama dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di FTIK IAIN Purwokerto. SDM di sini meliputi dosen, tenaga administrasi, mahasiswa, dan alumni FTIK IAIN Purwokerto. Strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan SDM dosen FTIK IAIN Purwokerto antara lain melalui:

- a. Peningkatan kualifikasi akademik dosen yang linier dengan rumpun bidang ilmu di masing-masing jurusan dalam kerangka pengembangan ilmu pendidikan Islam dan praktik pendidikan Islam.
- b. Peningkatan SDM untuk kandidat doktor di bidang pendidikan Islam.
- c. Percepatan atau akselerasi jabatan fungsional dosen untuk melahirkan guru besar di bidang pendidikan Islam.
- d. Penyediaan fasilitas peningkatan kualifikasi akademik dosen dan akselerasi jabatan fungsional dosen.
- e. Penguatan keterampilan ataupun keahlian dosen melalui *short courses*, *workshop*, studi banding, dan magang dosen di berbagai universitas ternama.
- f. Penataan bidang keahlian dosen untuk menghasilkan dosen yang memiliki kepakaran-kepakaran tertentu di bidang pendidikan Islam.

Strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan SDM tenaga administrasi FTIK IAIN Purwokerto antara lain:

- a. Peningkatan kualifikasi akademik tenaga administrasi yang linier dengan bidang kerjanya dan sesuai dengan kebutuhan FTIK IAIN Purwokerto di masa sekarang dan masa yang akan datang.
- b. Percepatan kepangkatan tenaga administrasi berbasis prestasi kerja.
- c. Penguatan keterampilan dan keahlian tenaga administrasi melalui berbagai kegiatan pelatihan.
- d. Penyediaan fasilitas kerja tenaga administrasi yang sesuai dengan kebutuhan untuk menyelenggarakan layanan akademik di FTIK IAIN Purwokerto.
- e. Penataan *job description* tenaga administrasi.

Sementara itu, strategi yang digunakan untuk mengembangkan mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto antara lain:

- a. Melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, dan penalaran mahasiswa dengan fokus pada:
  - 1) Pengembangan kepemimpinan mahasiswa.
  - 2) Peningkatan kemampuan manajemen organisasi kemahasiswaan.
  - 3) Pengembangan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  - 4) Pengembangan tindak lanjut hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.
- b. Peningkatan kemandirian mahasiswa melalui program kewirausahaan dalam bentuk:
  - 1) Perkuliahan (mata kuliah kewirausahaan).
  - 2) Pelibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen.
  - 3) Penyelenggaraan koperasi mahasiswa (KOPMA) FTIK IAIN Purwokerto.
- c. Pembentukan karakter mahasiswa melalui :
  - 1) Kegiatan pelatihan ESQ.
  - 2) Seminar dan tutorial keagamaan.
  - 4) Bakti sosial.
  - 5) Penciptaan kultur kampus yang religius dan beretika.

Kemudian pengembangan alumni FTIK IAIN Purwokerto dilakukan dengan beberapa strategi berikut:

- a. Melakukan pelacakan data alumni.
- b. Menciptakan jejaring alumni melalui pemanfaatan IT.
- c. Pemendekan masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan.
- d. Peningkatan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik FTIK IAIN Purwokerto sehingga

- e. Pemberian beasiswa S2 bagi alumni FTIK IAIN Purwokerto yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

## 2. Strategi Pengembangan Kegiatan Pengajaran

Strategi pengembangan kegiatan pengajaran mencakup pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan Praktik Pengalaman Lapangan. Strategi yang digunakan dalam pengembangan kurikulum adalah berikut ini:

- a. Mengadakan pelatihan pengembangan kurikulum berbasis KKNI.
- b. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI.
- c. Pengembangan materi perkuliahan sesuai dengan KKNI.
- d. Pengembangan materi perkuliahan untuk kelas bilingual sebagai respon terhadap pembelakuan MEA.
- e. Pengembangan materi perkuliahan dalam rangka merespon pemberlakuan MEA.
- f. Penyelenggaraan program magang bagi mahasiswa di madrasah/sekolah favorit.
- g. Melakukan audit mutu akademik internal (AMAI) pada setiap program studi.
- h. Melakukan studi banding ke FTIK di negara-negara ASEAN.

Kemudian inovasi pembelajaran pada dasarnya dilakukan untuk melahirkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan mahasiswa seiring dengan semakin beragamnya latar belakang sosial dan ekonomi mahasiswa. Beberapa strategi yang dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif antara lain:

- a. Menyelenggarakan pelatihan *Student Centered Learning* ( CTL ).
- b. Menyelenggarakan pelatihan pembelajaran berbasis ESQ.
- c. Menyelenggarakan workshop penyusunan buku ajar.
- d. Menyusun buku ajar berbasis hasil riset.

- e. Pembentukan tim penyusun silabus matakuliah-matakuliah di FTIK IAIN Purwokerto.
- f. Menyelenggarakan workshop penyusunan SAP berbasis karakter.
- g. Menyelenggarakan workshop pembelajaran berbasis IT.
- h. Penilaian kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dosen FTIK IAIN Purwokerto.
- i. Menyelenggarakan kegiatan perkuliahan berbasis produk.

Sementara itu, strategi yang digunakan untuk mengembangkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan workshop *active learning* bagi mahasiswa peserta PPL.
- b. Menyelenggarakan workshop pembelajaran berbasis riset bagi mahasiswa peserta PPL.
- c. Melaksanakan kegiatan PPL berbasis riset.
- d. Mengadakan audiensi dan sosialisasi dengan kepala madrasah/kepala sekolah di awal dan akhir kegiatan PPL.
- e. Menandatangani MoU kerjasama dengan madrasah/sekolah tempat PPL.
- f. Melakukan kerjasama dengan pihak madrasah/sekolah sebagai madrasah/sekolah binaan FTIK IAIN Purwokerto.

Dua strategi lain yang digunakan untuk mengembangkan kegiatan pengajaran antara lain:

- a. Menyelenggarakan laboratorium FTIK.
- b. Menyelenggarakan program profesi guru (PPG).

### 3. Strategi Pengembangan Penelitian

Pengembangan bidang penelitian diorientasikan untuk dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi *stakeholders* pendidikan dan bagi pengembangan keilmuan pendidikan Islam baik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Untuk merealisasikannya, maka diperlukan strategi pengembangan penelitian berikut ini:

- a. Penguatan dosen sebagai SDM penelitian di FTIK IAIN Purwokerto.
- b. Peningkatan kompetensi penelitian dosen melalui kegiatan pelatihan.
- c. Pembuatan rekam jejak penelitian dosen FTIK IAIN Purwokerto.
- d. Pembuatan rekam jejak penelitian dosen dari luar FTIK IAIN Purwokerto yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengannya.
- e. Penyediaan fasilitas penelitian bagi dosen FTIK IAIN Purwokerto.
- f. Penyediaan kesempatan yang luas bagi dosen untuk melakukan penelitian individu maupun penelitian kolaborasi.
- g. Penguatan kapasitas untuk menindaklanjuti setiap hasil penelitian melalui:
  - 1) Publikasi ke dalam jurnal ilmiah internasional.
  - 2) Publikasi ke dalam jurnal ilmiah nasional.
  - 3) Publikasi ke dalam *proceeding*.
  - 4) Publikasi melalui penyusunan buku teks ataupun monograf.
  - 5) Tindak lanjut melalui kegiatan penelitian pengembangan (*research and development*).

#### 4. Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikut adalah strategi yang dilakukan dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat:

- a. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian.
- b. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang futuristik.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif, yaitu dengan melakukan kerjasama dalam pelaksanaannya dengan mahasiswa serta *stakeholders* terkait.
- d. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan fakultas lain di FTIK IAIN Purwokerto ataupun fakultas lain di perguruan

- e. Melakukan upaya tindak lanjut di setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### 5. Strategi Pengembangan Tata Kelola

Strategi pengembangan tata kelola FTIK IAIN Purwokerto diarahkan pada peningkatan kapasitas kelembagaan jurusan/program studi sebagai pengembang keilmuan program studi dan terkait dengan tugas pokok dan fungsi program studi sebagai penghasil pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut adalah strategi pengembangan tata kelola FTIK IAIN Purwokerto:

- a. Melakukan kegiatan perencanaan dan penganggaran berdasarkan kebutuhan dan visi FTIK IAIN Purwokerto dengan melibatkan civitas akademika.
- b. Mensosialisasikan hasil perencanaan dan penganggaran kepada pihak yang terkait dengan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di FTIK IAIN Purwokerto.
- c. Menata lingkungan FTIK IAIN Purwokerto dengan peruntukannya, meliputi fasilitas perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan, dan fasilitas pendukung pendidikan lainnya.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.
- e. Membentuk dan mengembangkan tim penjamin mutu FTIK IAIN Purwokerto untuk menyusun standar mutu akademik dan standar mutu non akademik serta berbagai standard operating procedures (SOP) FTIK IAIN Purwokerto.

#### 6. Strategi Pengembangan Kerjasama

Untuk menjamin perkembangan FTIK IAIN Purwokerto secara berkelanjutan dan agar FTIK IAIN Purwokerto dapat memberikan berbagai kontribusi bagi masyarakat, maka dilakukanlah upaya kerjasama. Beberapa strategi pengembangan yang dilakukan dalam melakukan kerjasama antara

lain:

- a. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga di dalam negeri dan di luar negeri.
- b. Meningkatkan intensitas dan memberdayakan jaringan kerja (*networking*) dengan berbagai lembaga dalam negeri dan luar negeri.
- c. Membentuk dan mengembangkan unit layanan masyarakat di FTIK IAIN Purwokerto.

## **B. Mekanisme Implementasi Strategi Pengembangan FTIK IAIN Purwokerto**

Untuk mewujudkan strategi ke dalam tindakan nyata, maka diperlukan penyusunan mekanisme implementasi strategi pengembangan FTIK IAIN Purwokerto. Mekanisme tersebut harus didasari oleh berbagai kebijakan yang ditetapkan oleh FTIK IAIN Purwokerto dan penyusunan rencana operasional (Renop) FTIK IAIN Purwokerto. Renop FTIK IAIN Purwokerto

mendeskrripsikan hal-hal berikut ini:

1. Program FTIK IAIN Purwokerto berdasarkan strategi pengembangan yang telah ditetapkan.
2. Indikator Keberhasilan Program (IKP) FTIK IAIN Purwokerto.
3. Waktu pencapaian IKP FTIK IAIN Purwokerto.

Dengan demikian, Renop dijadikan sebagai rujukan oleh *stakeholders* FTIK dalam mengimplementasikan strategi pengembangan FTIK IAIN Purwokerto. Implementasi tersebut dilakukan dalam rangka mencapai visi FTIK IAIN Purwokerto.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana strategis (Renstra) tahun 2019-2023 ini disusun sebagai salah satu dasar dalam perumusan berbagai kebijakan di lingkungan FTIK IAIN Purwokerto. Selain itu Renstra ini dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan Rencana operasional (Renop) FTIK IAIN Purwokerto. Renop tersebutlah yang kemudian

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019** FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK) IAIN PURWOKERTO

akan memandu civitas akademika FTIK IAIN Purwokerto untuk bekerja dalam meraih visi FTIK IAIN Purwokerto, yaitu adalah “Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan pendidikan Islam menuju masyarakat Islam Nusantara yang berkarakter pada tahun 2020”.



Purwokerto, 1 Januari 2019

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

*[Handwritten Signature]*  
Dr. H. Suwito, M.Ag

NIP. 19710424 199903 1 002